

**LAPORAN AKHIR
DIKLATPIM TK.IV ANGKATAN XXXVI TA. 2018**

LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

LAPORAN



**“MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA YANG
PROMOTER, MELALUI PATROLI KAMANDAHAN
YANG EFEKTIF, TERUKUR DAN AKUNTABEL DI SAT
BRIMOB POLDA JATENG”**

Oleh :
DIDIK SUPRIYADI, S.KOM
NOSIS : 201804071009

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN LATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI (PUSDIKMIN)
BANDUNG
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR DALAM RANGKA
MENGIKUTI DIKLATPIM IV ANGKATAN XXXVI TH. 2018**

Nama : Didik Supriyadi, S.Kom.
Pangkat / Gol : Penda / III A
NIP : 197410192009101001
Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 19 Oktober 1974
Nosis : 201804071009
Tanggal Persetujuan : Juli 2018
Judul :

**"MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA
YANG PROMOTER MELALUI PATROLI
KAMANDAHAN YANG TERURKUR,
EFEKTIF DAN AKUNTABEL"**

Semarang, Juli 2018

Mentor

Peserta Diklatpim IV

KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K.

DIDIK SUPRIYADI, S.KOM.

AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

NOSIS 201804071009

Mengetahui,
COACH

MOHAMMAD ROIS, S.I.K, M.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

FORMULIR BAGI MENTOR PADA TAHAP SEMINAR RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

1. Nama Peserta	Didik Supriyadi
2. Instansi	Satbrimob Polda Jateng
3. Nosis	201804071009
4. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA YANG PROMOTER, MELALUI PATROLI KAMANDAHAN YANG EFEKTIF, TERUKUR DAN AKUNTABEL.

Catatan terhadap Rencana Aksi Perubahan yang disampaikan peserta :

- *Wsa Implementasi*
- *lucun. Patroli on.Cine. left satron. terukur dan akuntabel.*

Rekomendasi :

- *Sejara dan Implementasi di Lapangan.*
- *gulaan erapt m 6 dan satbrimob*

Semarang, Juli 2018

KEPALA SEKSI OPERASIONAL SATBRIMOB


KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K
 AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

FORMULIR PENILAIAN MENTOR

**PENJELASAN MENTOR TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
SEMINAR PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk. IV : DIDIK SUPRIYADI

Nomor siswa : 201804071009

Saya menilai peserta Diklatpim TK.IV nama DIDIK SUPRIYADI, S.KOM. Nomor Siswa 201804071009 **Sangat mampu / Mampu / Kurang mampu / Tidak mampu** melaksanakan

Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

- *Ukuran pabrik sangat kecil dan merupakan*
kebutuhan legalitas
- *cepat & hemat biaya. saat ini dan rencana*
futur dengan menggunakan, dan ada saat

Semarang, Juli 2018

KEPALA SEKSI OPERASIONAL SATBRIMOB


KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

FORMULIR PENILAIAN COACH

**PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
SEMINAR PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk. IV : DIDIK SUPRIYADI

Nomor siswa : 201804071009

Saya menilai peserta Diklatpim TK.IV nama DIDIK SUPRIYADI, S.KOM. Nomor Siswa 201804071009 **Sangat mampu / Mampu / Kurang mampu / Tidak mampu** melaksanakan Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bandung, Juli 2018

COACH

MOHAMMAD ROIS, S.I.K, M.H.
AKBP NRP 68080623

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PROYEK PERUBAHAN
DIKLATPIM TK.IV PNS POLRI ANGKATAN XXXVI TA.
2018**

**“MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA YANG
PROMOTER, MELALUI PATROLI KAMANDAHAN
YANG EFEKTIF, TERUKUR DAN AKUNTABEL.”**

DISUSUN OLEH :
DIDIK SUPRIYADI, S.KOM
NOSIS : 201804071009

Telah Dissahkan Pada Tanggal : Juli 2018
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

PESERTA DIKLATPIM IV


DIDIK SUPRIYADI, S.KOM.
NOSIS 201804071009

KEPALA SEKSI OPERASI
SELAJU METOR


KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

MENGETAHUI:

COACH



MOHAMMAD ROIS, S.I.K, M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

**LEMBAR PERSETUJUAN
PROPOSAL PROYEK PERUBAHAN
DIKLATPIM TK.IV PNS POLRI ANGKATAN XXXVI TA.
2018**

**“MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA YANG
PROMOTER, MELALUI PATROLI KAMANDAHAN
YANG EFEKTIF, TERUKUR DAN AKUNTABEL.”**

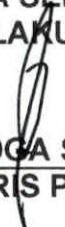
DISUSUN OLEH :
DIDIK SUPRIYADI, S.KOM
NOSIS : 201804071009

Telah Disetujui Pada Tanggal : Juli 2018
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

PESERTA DIKLATPIM IV


DIDIK SUPRIYADI, S.KOM.
NOSIS 201804071009

KEPALA SEKSI OPERASI
SELAKU METOR


KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

MENGETAHUI:

COACH



MOHAMMAD ROIS, S.I.K, M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha besar dan Maha Kuasa, kami mengucapkan syukur atas nikmat rahmat dan nikmat sehat dari Allah SWT, serta karena limpahan kasih sayangNya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas belajar kami di Diklatpim IV Angkatan XXXVI Tahun 2018 dengan keadaan sehat, sehingga kami sedikitnya dapat memberikan kontribusi bagi Polri pada umumnya dan Satbrimob Polda Jateng pada khususnya, berupa penulisan tentang dasar standarisasi Patroli Brimob yang berwujud petunjuk Peraturan Kasatbrimob Polda Jateng tentang Petunjuk Teknis Patroli Brimob.

Laporan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi aparaturnegara yang sedang melakukan studi untuk diklat kepemimpinan, Buku laporan ini berisi tentang proyek perubahan yang digagas oleh projec leader dalam mengimplemntasikan inovasi tentang Petunjuk teknis Patroli, yang mengatur tentang Patroli Brimob termsauk didalamnya Patroli Kamandahan, sebagai metode Patroli jarak jauh yang dilakukan jauh dari Mako Kesatuan Brimob di wilayah yang rawan gangguan Keamanan berintensitas Tinggi.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasanya, oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima saran dan masukan untuk membenahi dan mereformasi kembali inovasi agar menjadi terobosan kreatif yang selalu adaptif, dengan harapan peran Brimob dalam melaksanakan Patroli dapat dilakukan secara profesional, proporsional, dan akuntabel.

Akhir kata dari kami senoga laporan ini bermanfaat bagi kami, kami kesatuan kami Sat Brimob Polda Jateng dan untuk Polri khususnya dalam pelaksanaan Patroli.

Walaikummusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, Juli 2018

Hormat kami,

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan rahmat dari Allah SWT, kami dapat mempersembahkan laporan dan inovasi proyek perubahan ini kepada Kesatuan Sat Brimob Polda Jateng pada khususnya dan kepada Polri pada umumnya, terlepas dari itu dengan tulus dari lubuk hati kami, mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Kapolda Jateng yang berkenan telah memberikan motivasi dan waktu untuk kami, sehingga kami dapat berkesempatan melakukan inovasi proyek perubahan berupa aplikasi Patroli On Line.
2. Bapak Irwasda Polda Jateng yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk dapat menyusun proyek perubahan, dengan menyusun landasar utama pelaksanaan Patroli Brimob.
3. Bapak Kasatbrimob Polda Jateng yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kepercayaan kepada kami untuk mengembangkan proyek perubahan ini, sehingga proyek perubahan dapat berjalan dengan sangat baik.
4. Bapak Kasi Ops Satbrimob Polda Jateng AKP Ketut Yoga, S.IK yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selaku mentor dalam menyelesaikan impleentasi proyek perubahan.
5. Kepada Wakapusdikmin Lemdiklat Polri AKBP Drs. Mohamad Rois, yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan proyek perubahan.
6. Kepada AKBP Grace Rahakbau, S.IK., M.Si. selaku penguji proper, yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyusun proyek perubahan.
7. Kepada Istri dan anak – anak kami tercinta yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada kami untuk menyelesaikan proyek perubahan ini, meskipun banyak tantangan dan rintangan.
8. Kepada seluruh stakeholder yang telah sepenuhnya membantu berjalannya proyek perubahan ini.

Walaikummusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Salah satu upaya Polri dalam mewujudkan rasa aman dan rasa nyaman masyarakat, sehingga masyarakat dapat melaksanakan tugas dan memenuhi kehidupan dasarnya, adalah dengan upaya kegiatan preventif, salah satunya melalui kegiatan Patroli.

Sebagai upaya menjadikan Patroli kegiatan pelayanan prima bagi Satbrimob Polda Jateng, maka harus diatur dan dijadikan terobosan, agar berbeda dengan Patroli Satuan Wilayah / Fungsi lainnya, baik sasaran maupun metodenya, sehingga mempunyai efek dtern tinggi terhadap kejahatan berintensitas tinggi.

Proyek perubahan yang diajukan oleh projec leader merupakan sebuah inovasi kreatif baru, mengingat sampai project perubahan ini disusun dan dimplementasikan belum ada peraturan yang mengikat dan mengatur tentang pelaksanaan Patroli Brimob.

Untuk mewujudkan pelayanan prima, Patroli Kamndahan yang terukur, efektif dan akuntabel, maka selain dasar hukum dan aturan standart operasi prosedur maka diperlukan alat untuk membantu melakukan monitoring, dan evaluasi, maak disusunlah sebuah aplikasi Patroli On Line.

Laporan akhir ini, sebagai salah satu syarat kelulusan diklatpim IV angkatan ke XXXVI Tahun 2018.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	li
UCAPAN TERIMA KASIH	lii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Kondisi Umum	3
C. Tujuan Proyek Perubahan	4
D. Manfaat Proyek	5
E. Area Proyek Perubahan	6
F. Ruang Lingkup	7
G. Kriteria Keberhasilan	8
II. Deskripsi Proyek Perubahan.....	9
A. Road Map	9
B. Waktu Pelaksanaan	11
C. Perbandingan Kondisi	11
D. Stakeholder	12
E. Peran dan pengaruh	16
F. Strategi Komunikasi	17
III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	18
A. Capaian Proyek Perubahan	18
B. Kendala Proyek Perubahan	21

C. Pemecahan masalah	22
IV. PENUTUP	23
A. Simpulan	23
B. Saran	25

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.2 Tabel Output	7
2.	Tabel 2.1 Mill Stane	9
3.	Tabel 2.2 Penilaian Stakeholder	16
4.	Tabel 2.3 Tabel Nilai Strategi komunikasi	17
5.	Tabel 3.1 Kuisisioner rasa aman Masyarakat	19
6.	Tabel 3.2 Kuisisioner kepuasan Masyarakat	19
7.	Tabel 3.3 Kuisisioner keterkaitan dengan Masyarakat	20
8.	Tabel 3.4 Kuisisioner ketersediaan SDM	20
9.	Tabel 3.5 Kuisisioner peralatan	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Log Activity
2. Surat Pernyataan Mentor
3. Surat keterangan Stakeholder
4. Surat pernyataan dukungan Stakeholder
5. Kuisisioner

MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA YANG PROMOTER, MELALUI PATROLI BRIMOB YANG TERUKUR, EFEKTIF, DAN AKUNTABEL.

DI SAT BRIMOB POLDA JATENG

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemerintahan yang baik adalah terciptanya suatu keadaan yang memberikan rasa nyaman, menyenangkan bagi para pihak dalam suasana yang berkepemimpinan yang demokratis menuju masyarakat adil dan berkesejahteraan berdasarkan Pancasila.

Amanat undang – undang Dasar 1945 , termaktum bahwa Negara wajib melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memnuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Seluruh kepentingan publik harus dilaksanakan oleh pemerintah sebagai penyelenggaraan negara yaitu dalam berbagai sektor pelayanan, terutama yang menyangkut pemenuhan hak – hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat, dengan kata lain seluruh kepentingan yang menyangkut hajat bhidup orang banyak itu harus perlu adanya suatu pelayanan pemerintah.

Adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia yang merupakan alat negara dan aparatur pemerintah yang bertugas dalam memberikan rasa aman dan menjaga ketertiban di masyarakat, dengan banyaknya harapan masyarakat kepada Polri, maka tidaklah berlebihan apabila pimpinan Polri mengambil sikap untuk selalu membuatb trobosan – trobosan kreatif , guna memberikan palayanan prima kepda masyarakat, untuk menciptakan rasa aman dan menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan keselamatan masyarakat.

Salah satu upaya Polri dalam mewujudkan rasa aman dan rasa nyaman masyarkat, sehingga masyarakat dapat melaksanakan tugas dan memenuhi kehidupan dasarnya , adalah dengan upaya kegiatan preventif , salah satunya melalui kegiatan Patroli.

Brimob ...

Brimob merupakan satuan pemukul Polri yang bertugas menanggulangi gangguan keamanan berintensitas tinggi, kejahatan terorganisir bersenjata api, penyalahgunaan bahan peledak dan Bom, serta bahaya Kimia dan Radio aktif, anarkis, rusuh masa, serta bantuan pertolongan bencana alam, serta tugas lain bersama dengan fungsi Kepolisian lainnya.

Mengingat sangat pentingnya kegiatan Patroli yang dikaitkan dengan tugas Pokok Brimob, dengan situasi perkembangan Kamtibmas di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, dan belum adanya petunjuk khusus tentang Patroli Brimob baik dari Mabes Polri maupun dari induk kesatuan Polda Jateng dan Satbrimob Polda Jateng.

Kegiatan Patroli yang dilaksanakan oleh Satbrimob saat ini masih bersifat normatif, hal ini dikarenakan belum adanya petunjuk khusus tentang Patroli yang dilaksanakan oleh Korps Brimob di wilayah aman, Sasaran Patroli belum sesuai dengan tugas Brimob sebagai satuan dalam penanggulangan kejahatan berintensitas tinggi, sarana kontrol dan laporan belum terukur dan belum dapat dinilai akuntabilitasnya sebagaimana merujuk temuan Wasrik Itwasum, Itwasda dan BPK Th. 2015 – 2017.

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi pendidikan dan pelatihan Tingkat IV setiap peserta diuntut untuk menyelesaikan / merancang sebuah proyek perubahan sebagai konskuensi untuk melaksanakan perubahan di lingkungan kerja masing-masing yang tentunya dibatasi dalam areal *scoop* yang terbatas.

Dalam penyusunan proyek dimaksud peserta melakukan tahapan-tahapan di mulai dari *self matery*, *breaktrought I*, *best marking* dan *breaktroughth II*. Semua tahapan ini dilaksanakan untuk mendapatkan analisa dan teknik yang tepat untuk menyusun sebuah proyek perubahan yang akan di terapkan pada lingkungan kerja masing-masing.

Implementasi

Implementasi proyek perubahan ini dilaksanakan pada tahapan *breaktrought* II atau laboratorium kepemimpinan sehingga peserta mampu menerapkan perubahan yang diinginkan berdasarkan *milestone* yang telah dibuat dan dituntut mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dan kendala yang timbul pada saat implementasi proyek sehingga pelaksanaan proyek perubahan dapat mencapai sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Diskripsi Kondisi Umum (Burning Flatfoam ? project Charter).

1. Data Kegiatan Patroli yang dilaksanakan oleh Satbrimob saat ini masih bersifat normatif, hal ini dikarenakan belum adanya petunjuk khusus tentang Patroli yang dilaksanakan oleh Korps Brimob di wilayah aman, Sasaran Patroli belum sesuai dengan tugas Brimob sebagai satuan dalam penanggulangan kejahatan berintensitas tinggi, sarana kontrol dan laporan belum terukur dan belum dapat dinilai akuntabilitasnya sebagaimana merujuk temuan Wasrik Itwasum, Itwasda dan BPK Th. 2015 – 2017, hal ini dikarenakan :

- a. Belum adanya Juknis / petunjuk lainnya tentang pelaksanaan Patroli yang dilakukan oleh anggota Brimob.
- b. Perwabku belum dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabel, karena masih belum dapat menunjukkan berapa waktu pelaksanaan Patroli, bagaimana rute Patroli, berapa anggaran yang diserap dan digunakan.
- c. Kegiatan Patroli Brimob masih tumpang tindih dengan Patroli satuan kewilayahan dan Satuan Fungsi lainnya, sehingga kurang efektif dalam pelaksanaannya.
- d. Belum dapat terukur dengan jelas upaya yang dilakukan anggota Patroli.

Dari uraian diatas , maka perlu aturan yang legitimasi tentang Patroli , mengatur tentang cara bertindak, jenis Patroli dan sasaran Patroli, untuk mewujudkan pelayanan Prima yang Promoter.

2. Rasionalisasi Pemeliharaan / penetapan Area Perubahan.

Dalam pemilihan area perubahan pada Satbrimob Polda Jateng, merupakan hasil diskusi antara siswa dengan mentor dan coach, dimana area perubahan yang akan dilaksanakan adalah penyusunan Juknis sebagai dasar standart pelaksanaan Patroli di Satbrimob Polda Jateng.

3. Keterkaitan Area Perubahan dengan isu Strategis Organisasi

Area perubahan yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap pelayanan publik yang terus ditingkatkan dilingkungan Polri seiring kebijakan Kapolri tentang Program Promoter, dimana pelayanan Publik Quick Wins dengan sasaran Program penertiban dan penegakkan hukum bagi organisasi Radikal dan Anti Pancasila, dan program aksi Nasional pembersihan preman – premanisme.

C. Tujuan Proyek Perubahan.

Adapun tujuan proyek perubahan ini adalah melakukan mewujudkan pelayanan Prima yang promoter, melalui kegiatan Patroli Kamandahan yang efektif, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabilitas, tujuan project perubahan ini dapat dibagi menjadi 3 disesuaikan dengan target waktu yang direncanakan meliputi Tujuan jangka pendek, jangka sedang, dan jangka panjang.

1. Tujuan jangka pendek (60 hari)

- a. Tujuan jangka pendek pada area perubahan selama waktu 60 hari ini diarahkan kepada usaha – usaha dan upaya kegiatan untuk mewujudkan :
- b. Mewujudkan pelayanan prima melalui kegiatan Patroli Kamandahan yang efektif, terukur dan akuntabel;
- c. Terwujudnya buku petunjuk teknis tentang Patroli Kamandahan di Satbrimob Polda Jateng;

d. Terwujudnya

- d. Terwujudnya kegiatan Patroli Brimob Quick Wins dengan pola Patroli kamandahan , melalui penentuan zona titik rawan hot spot sesuai dengan Kirka Intel Satuan kewilayahan atas data kejahatan berintensitas tinggi baik secara kuantitas maupun kualitas.
- e. Terwujudnya TOR dan RAB pelaksanaan Patroli Quick Wins Brimob berbentuk Patroli Kamandahan.
- f. Tersosialisasinya pola Patroli Kamandahan kepada seluruh Stake holder.
- g. Terimplemntasinya Juknis Patroli Kamndahan pada kegiatan Patroli Quick Wins Brimob;
- h. Semua Stakeholder memahami hasil proyek perubahan.

2. Tujuan Jangka sedang (6 Bulan)

Pada jangka sedang ini target waktu yang direncanakan adalah 6 bulan, dengan tujuan utama adalah Patroli Kamandahan dapat berjalan efektif, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabel, serta stakeholder paham dan berkomintmen memahami secara benar ketentuan petunjuk teknis pelaksanaan Patroli kamandahan, agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Tujuan jangka panjang.

Pada jangka panjang ini tujuan utamanya adalah terpeliharanya proyek perubahan ini dan dapat digunakan selama belum ada ketentuan yang merubahnya.

D. Manfaat Proyek perubahan

Manfaat yang diharapkan pad proyek perubahan ini adalah :

- 1. Manfaat bagi Organisasi (Internal)
 - a. Tertata dan terencana serta standarisasi Patroli Brimob.
 - b. Terlaksananya

- b. Terlaksananya kegiatan Patroli Brimob yang efektif, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik secara akuntabel.
 - c. Patroli Brimob dapat terukur dengan jelas target Patroli, termonitor dan mempermudah pengendalian.
 - d. Patroli Brimob tepat sasaran dan adaptis.
 - e. Memudahkan dalam pertanggung jawaban keuangan secara akuntabel.
 - f. Hubungan emosional dan kedekatan masyarakat menumbuhkan kepercayaan kepada Brimob Polri, dan umunya kepada Polri.
2. Manfaat bagi Satwil dan Masyarakat (External)
- a. Terwujudnya situasi kamtibmas yang aman di wilayah, khususnya dari gangguan kejahatan konvensional berintensitas tinggi.
 - b. Masyarakat merasa aman dan nyaman.

E. Area Proyek Perubahan.

Area perubahan yang dipilih merupakan terobosan kreatif , dengan diharapkan dapat digunakan secara maksimal dan mempunyai nilai manfaat tinggi bagi kesatuan.

1.1 Tabel area Perubahan.

Area Perubahan Terpilih	Pencapaian
1. Tata laksana	1. Tata laksana terukur, efektif dan Akuntabel
2. Pengawasan	2. Monitoring dilaksanakan secara berjenjang dan dibantu oleh aplikasi On line
3. Akuntabilitas	3. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja
4. Pelayanan Publik	4. Pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proyek perubahan ini difokuskan pada pembuatan standarisasi Patroli Brimob yang dilaksanakan oleh anggota Satbrimob Polda Jateng. Tertuang dalam Juknis Patroli Satbrimob Polda Jateng, guna mewujudkan pelayanan Prima kepada masyarakat, secara terukur, efektif dan akuntabel, dengan kegiatan :

1. Penyusunan Peraturan Kasatbrimob tentang Juknis Patroli Brimob anggota Satbrimob Polda Jateng.
2. Melakukan sosialisasi tentang Juknis Patroli Brimob.
3. Melaksanakan Implementasi Juknis Patroli Brimob.
4. Evaluasi dan monitoring

Dalam pelaksanaannya , penyusunan Juknis Patroli ini dilakukan dengan hasil yang akan dicapai sebagai berikut :

1.2 Tabel Output

NO	OUTPUT	OUTCAMES
	INTERNAL	
	Penyusunan Juknis Patroli Satbrimob Polda Jateng	Tim pendukung pelaksanaan proyek perubahan , dapat berjalan efektif, efisien dan akurat , sehingga Proper dapat berjalan sesuai harapan
	Sosialisasi Juknis Satbrimob Polda Jateng	Terwujudnya Buku Juknis Patroli Satbrimob Polda Jateng
	Implementasi dan uji coba Juknis Patroli Satbrimob Polda Jateng	Buku Juknis dapat tersusun dan dapat disosialisasikan
	Monitor dan evaluasi Juknis Satbrimob Polda Jateng	Patroli Quick Wins Brimob sudah menggunakan Juknis Patroli

	EXTERNAL	
	Stake holder mengerti tentang proyek proposal	Stakeholder paham akan Proyek perubahan , dan mendukung proyek perubahan dapat berjalan

G. Kriteria Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan

Sebagai tolak ukur keberhasilan proyek perubahan ini , ada beberapa indikator keberhasilan yang dapat dijadikan pedoman , yaitu :

- a. Terbentuknya tim efektif penyusunan Juknis Satbrimob Polda Jateng.
- b. Terwujudnya buku Juknis Patroli Brimob.
- c. Terwujudnya kegiatan Patroli Quick Wins sebagai ujicoba dan evaluasi terhadap konsep Juknis Patroli.
- d. Terdukungnya anggaran Patroli sesuai dengan sasaran dan dapatb dipertanggung jawabkan secara akuntabel.
- e. Stakeholder paham akan proyek perubahan , mengerti tujuan dan manfaat proyek perubahan, serta mendukung hasil dan melaksanakan kegiatan Patroli sesuai dengan hasil proyek perubahan.

2. Kunci Keberhasilan

Faktor – faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya regulasi berupa Peraturan Kasatbrimob Polda Jateng tentang Juknis Patroli Brimob.
- b. Dukungan dari Kasatker dalam Kasatbrimob Polda Jateng.
- c. Dukungan dari Kasi Ops selaku mentor dan seluruh Staf Sie Ops Sat Brimob Polda Jateng.

d. Adanya

- d. Adanya dukungan dan komitmen penuh dari seluruh Stakehdolder.
- e. Dukungan dan konsistensi tim efektif dala melaksanakan proyek perubahan.
- f. Hasil monitoring dan evaluasi.

II. Diskripsi Proyek Perubahan.

A. Road Map / Mile Stone Proyek Perubahan.

Tabel 2.1 Tabel Milestone

NO	TAHAPAN	WAKTU
1	Tahap Perencanaan - melaporkan kepada Mentor tentang rencana proyek perubahan , dan meminta saran dan bimbingan pelaksanaan - memeparakan dan mengajukan pembentukan Tim efektif kepada mentor. - Melakukan kordinasi dan komunikasi kepada Kasubagrenmin, Kaurkeu, dan PPK Satbrimob Polda Jateng tentang proyek perubahan - Melakukan laporan dan sosialisasi kepada Kasatbrimob dan Wakasat selaku Sponsor . - Melaksanakan sosilisasi, komunikasi dan koordinasi dengan staf subagrenmin, Staf Keuangan	24 sd 27 Mei 2018 25 sd 29 Mei 2018 30 Mei sd 6 Juni 2018

2. Tahap Pengorganisasian

NO	TAHAPAN	WAKTU
2	Tahap Pengorganisasian - Koordinasi dengan Tim efektif - Melaksanakan perumusan draf petunjuk teknis Patroli - Melakukan koreksi dan pembetulan petunjuk teknis - Koordinasi dan monitoring pengusulan anggaran dengan Staf Keuangan - Menyusun data Panel dan Pam Hari raya Idul Fitri - Melaksanakan koordinasi dan sosialisasi kepada Para Pasi Ops Detasemen. - Mengirimkan Quisioner kepada para stakeholder - Koordinasi dengan Tim IT External ttg Program aplikasi APK - Pembuatan TOR dan RAB - Pengajuan TOR & RAB - Melaksanakan Sosialisasi bagi anggota - Melaksanakan koordinasi dengan Intel tentang Kirka intel situasi wilayah dikaitkan dengan angka kriminalitas intensitas tinggi. Tahap Pelaksanaan - Melaksanakan kegiatan Patroli - Mentoring dari Pusdikmin Mabes - Melaksanakan evaluasi kegiatan Patroli.	7 Juni 2018 8 sd 10 Juni 2018 11 Juni 2018 12 Juni 2018 13 sd. 17 Juni 2018 19 juni 2018 20 Juni 2018 22 Juni 2018 24 sd 25 Juni 2018 26 Juni 2018 27 Juni 2018 2 Juli sd 15 Juli 2018 15 Juli sd 17 Juli 2018 18 sd 20 Juli 2018

3 Tahap Pelaporan

NO	TAHAPAN	WAKTU
3	Tahap Pelaporan dan Evaluasi	
	- Mengirimkan quisioner hasil Patroli ke Stake holder	20 Juli sd 21 Juli 2018
	- Menyusun laporan dan anev proyek perubahan	21 sd 22 Juli 2018
	- Menyampaikan hasil kegiatan proyek perubahan kepada Mentor dan kasatbrimob selaku sponsor,	22 Juli 2018
	- Memaparkan hasil proyek perubahan kepada coach di Pusdikmin Lemdiklat Polri.	23 Juli 2018

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Laboratorium Kepemimpinan dilaksanakan selama 60 hari efektif terhitung mulai tanggal 24 Mei s.d 22 Juli 2018.

C. Perbandingan kondisi dan indikator berhasilnya Proyek perubahan.

1. Keadaan sebelum adanya proyek perubahan.

- Patroli dilaksanakan bersifat normatif, tidak terarah , tidak ada kesamaan.
- Patroli bersifat terbatas dilingkungan sekitar wilayah Mako.
- Anggota ketika terdapat kejadian khusus pada saat Patroli, bertindak kurang profesional, karena belum dilindungi peraturan tertulis secara legitimasi.
- Sistem pelaporan mengandaikan laporan manual.
- Tidak sinkronnya patroli Brimob dengan Patroli yang dilakukan oleh Polsek / Sabhara.

2. Setelah adanya proyek perubahan

- Tersusunnya Juknis Patroli Brimob yang memuat metode kegiatan Patroli rutin hingga Patroli jarak Jauh dengan konsep Patroli berada jauh dari Mako sesuai dengan kerawanan wilayah, yang diberi nama patroli Kamandahan.

- b. Terencana dengan baik anggaran Patroli melalui TOR dan RAB yang transparan dan jelas.
- c. Kegiatan Patroli benar – benar dapat diukur dan efektif, karena dilaksanakan langsung menuju ke Polres / Satuan wilayah yang mempunyai data kriminalitas intansitas tinggi baik secara kualitas dan atau kuantitas.
- d. Patroli menjadi terarah dan tersinergi dengan Patroli yang dilakukan oleh Satuan Wilayah.
- e. Garis Koamando dan perintah tertulis dengan jelas.
- f. Cara Bertindak Patroli telah diatur sehingga anggota terlindungi secara hukum ketika mengambil tindakan tegas Kepolisian.

D. Stakeholder

Dalam perkembangan untuk mencapai tujuan proyek perubahan, maka peran stakeholder mempunyai pengaruh sangat kuat, dengan kekuatan dan pengaruh masing – masing stakeholder diharapkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal, dan kunci komunikasi kepada para stakeholder inilah yang menjadi perhatian khusus kami selaku project leader, untuk itulah identifikasi awal tentang stakeholder merupakan kunci perencaan proyek perubahan ini dapat dijalankan, berikut peran stakeholder yang telah dapat di pengaruhi oleh project leader untuk membantu terlaksananya proyek perubahan

1. Promoters

- a. Kasatbrimob Polda Jateng , selaku Kasatker dan selaku KPA merupakan kekuatan utama untuk mendukung proyek perubahan ini, dengan kemampuan pengaruh, kekuatan dan selaku pemangku kebijakan di Sat Brimob mempunyai pengaruh kuat dan sangat mendukung proyek perubahan.
- b. Wakasatbrimob Polda Jateng , selaku penanggung jawab administrasi dan selaku pimpinan di Satbrimob Polda Jateng , mempunyai kekuatan dan kemampuan pengaruh kuat, dalam memberikan support kepada seluruh staf untuk membantu terlaksananya proyek perubahan yang digagas.

- c. Kasi Ops merupakan atasan langsung dan selaku mentor , mempunyai peran yang sangat penting , dengan kemamuan mengarahkan dan memberikan masukan kepada project leader guna berhasilnya proyek perubahan dan mempunyai manfaat luas untuk organisasi.
- d. Kasubagrenmin merupakan pejabat utama Satbrimob Polda Jateng yang berpengaruh terhadap pengesahan secara adminisitrasi buu petunjuk teknis Patroli Brimob yang disusun oleh Project leader, dan mempunyai kekuatan untuk memberikan dukungan kontribusi berupa usulan anggaran pelaksanaan project perubahan.

2. Defenders

- a. Kaurkeu Sat Brimob merupakan staf pembantu pimpinan dibawah Kasuabgrenmin yang mempunyai kekuatan pengaruh tersendiri dalam penganggaran, Kaur Keu dengan pengaruh dan tugas sehari hari mempunyai kewenangan khusus dalam mencocokkan dan meniliti (coklit) setiap pengajuan anggaran penggunaan Dipa maupun penggunaan dana PNPB atau hibah.
- b. PPK merupakan pejabat pembuat komitmen mempunyai kekuatan besar dalam keberhasilan proyek perubahan, sebagai tugas selaku PPK, kontribusi yang diberikan adalah memberikan masukan kepada KPA, dan membanu pelaksanaan pengadaan langsung uang makan, uang saku dan dana satuan pelaksanaan Patroli.
- c. Tim Efektif merupakan staf Satbrimob yang membantu project leader melaksanakan seluruh agenda kegiatan proyek perubahan, kontribusi secara langsung diberikan dalam menyusun Juknis maupun menyusun perencanaan hingga laporan pelaksanaan Patroli.
- d. Dan Yon A selaku pelaksana utama operasional dibawah kendali Kasatbrimob dan koordinasi dengan Kasi ops, memberikan kontribusi langsung dengan memerintahkan dan merencanakan pelaksanaan Patroli ke jajaran dibawahnya,

bertanggung jawab terhadap kegiatan Patroli dan melakukan koordinasi aktif ke satuan wilayah di ex Polwil Semarang dan ex Polwil Pati dalam rangka melaksanakan proyek perubahan.

- e. Dan Yon B selaku pelaksana utama operasional dibawah kendali Kasatbrimob dan koordinasi dengan Kasi ops, memberikan kontribusi langsung dengan memerintahkan dan merencanakan pelaksanaan Patroli ke jajaran dibawahnya, bertanggung jawab terhadap kegiatan Patroli dan melakukan koordinasi aktif ke satuan wilayah di ex Polwil Pekalongan dan ex Polwil Banyumas dalam rangka melaksanakan proyek perubahan.
- f. Dan Yon C selaku pelaksana utama operasional dibawah kendali Kasatbrimob dan koordinasi dengan Kasi ops, memberikan kontribusi langsung dengan memerintahkan dan merencanakan pelaksanaan Patroli ke jajaran dibawahnya, bertanggung jawab terhadap kegiatan Patroli dan melakukan koordinasi aktif ke satuan wilayah di ex Polwil Surakarta dan ex Polwil Kedu dalam rangka melaksanakan proyek perubahan.
- g. Kaden Gegana selaku pelaksana utama operasional dibawah kendali Kasatbrimob dan koordinasi dengan Kasi ops, memberikan kontribusi langsung dengan memerintahkan dan merencanakan pelaksanaan Patroli, bertanggung jawab terhadap kegiatan Patroli yang bersifat operasi Kepolisian dengan gangguan keamanan kelompok bersenjata, penyalahgunaan bahan peledak / Bom dan Kimia radio aktif .
- h. Para Dan Ki selaku pelaksana utama Operasional ditingkat Detasemen / batalyon dibawah kendali Dan Yon dan koordinasi Pasi Ops Batalyon / Detasemen , memberikan arahan pimpinan tentang standar operasi prosedur tentang Patroli Brimob dan Patroli Quick Wins dengan prinsip Patroli Kamandahan.

- i. Kapolrestabes Semarang, selaku kepala satuan wilayah di Kota Semarang, memberikan apresiasi besar dan motifasi terhadap pelaksanaan Patroli Brimob, konsep Patroli Jarak Jauh bagi Polsek - Polsek yang mempunyai kerawanan kejahatan Berintensitas tinggi.
 - j. Kapolsek Semarang Timur mewakili Kapolsek di wilayah Polrestabes penerima manfaat dan mempunyai kontribusi berhasilnya Patroli Brimob dengan informasi kriminal Intensitas tinggi di wilayahnya.
 - k. Manager Keamanan PT. KAI Da Ops IV , merupakan stake holder external yang merupakan stakeholder primer dengan kontribusi Apatit berubah menjadi defender dengan adanya keperayaan anggota Brimob untuk melaksanakan bantuan keamanan Patroli di wilayah Stasiun rawan sabotase.
 - l. Manager Keamanan PT. KAI Da Ops V , merupakan stakeholder External, kategori primer dengan kontribusi Apatit berubah menjadi defender dengan adanya keperayaan anggota Brimob untuk melaksanakan bantuan keamanan Patroli di wilayah Stasiun rawan sabotase.
3. Laten
- a. Satuan Wilayah yang merupakan penanggung jawab situasi Kamtibmas di wilayahnya, yang belum tersosialisasi adanya proyek perubahan Patroli Brimob , karena terbatasnya waktu laboratorium Kepemimpinan.
4. Apatit
- a. Satpam perumahan Graha Wahid, merupakan stakeholder External, kategori primer yang menerima langsung manfaat Patroli.
 - b. Pimpinan BI Semarang, merupakan stakeholder External, kategori primer yang menerima manfaat langsung Patroli.
 - c. Kepala Desa Srandol Wetan merupakan salah satu wakil dari pimpinan instansi pemerintah penerima manfaat Patroli.

E. Peran

E. Peran, pengaruh dan frekuensi / intensitas dukungan Stakeholder.

Pada pelaksanaan laboratorium Kepemimpinan, dukungan – dukungan stakeholder sangat dibutuhkan, seperti halnya setiap kegiatan pasti terdapat pro kontra dengan berbagai kepentingan, berikut tabel tentang identifikasi pengaruh Stakeholder yang dapat disusun oleh projec leader.

Tabel 2.2 Tabel penilaian Stakeholder

No	STAKEHOLDER	Tim efektif	Jns Stakeholder			Pok Stakeholder				NILAI
			prim	skun	utm	pr	lt	def	Ap h	
	Internal									
1.	Kasatbrimob				V	9				9++++
2.	Wakasatbrimob				V	9				9++++
3.	Kasi Ops				V	9				9++++
4.	Kasubagrenmin			V				8		8+++
5.	Kaurkeu			V				8		8++
6.	PPK			V	V			8		8+++
7.	Staf Bagrenmin	V		V				8		8++
8.	Staf Min Ops	V		V	V	9				8+++
9.	Dan Yon A		V					8		8++
10.	Dan Yon B		V					8		8++
11.	Dan Yon C		V					8		8++
12.	Danden Gegana		V					8		8++
13.	Dan Ki		V					8		8++
14.	Kasubden GGN		V					8		8++
15.	Dan Ton		V					8		8++
16.	Dan Ru			V				8		8++
	External									
17.	Satwil		V				8			7++
18.	Pim Obyek vital		V					4		2+/-
19.	Masyarakat		V					4		2+/-
20	PJU Polda Jateng		V			7				8+++

F. Startegi Komunikasi

Setelah mengetahui pengelompokan dan menganalisa kelompok stakeholder, maka dapatlah kita tentukan strategi komunikasi yang baik untuk mempengaruhi stakeholder

Tabel 2.3 Tabel Nilai strategi komunikasi

No	STAKEHOLDER	KELOMPOK	PENGARUH	NILAI
1.	Kasatbrimob	Promoters	Tinggi	MC
2.	Wakasatbrimob	Promoters	Tinggi	MC
3.	Kasi Ops	Promoters	Tinggi	MC
4.	Para Dan Yon	Defenders	Sedang	KI
5.	Danden Gegana	Defenders	Sedang	KI
6.	Dan Ki	Defenders	Sedang	KI
7.	Kasubden gegana	Defenders	Sedang	KI
8.	Dan Ton	Defenders	Sedang	KI
9.	Dan Ru	Defenders	Sedang	KI
10.	Kasubagrenmin	Defenders	Sedang	KI
11.	Kaurkeu	Defenders	Sedang	KI
12.	PPK	Defender	Sedang	KI
13.	Staf Urren	Defender	Sedang	KI
14.	Staf Min Ops	Defender	Sedang	KI
15.	Stakeholder (Satwil)	Latens	Sedang	KS
16.	Pimpinan Obyek vital	Apathecs	Rendah	ME
17.	Masyarakat	Apathecs	Rendah	ME

Secara umum, strategi komunikasi tidak akan lepas dari bagaimana pengolahan stakeholder mulai dari identifikasi stakeholder hingga analisa stakeholder, maka strategi komunikasi tidak akan lepas dari stakeholder engagement atau kepentingan stakeholder itu sendiri, dipengaruhi pada 3 arah arus komunikasi yaitu vertikal, horisontal dan diagonal, sehingga dalam penentuan strategi maka ketepatan menentukan pola komunikasi sangat mempengaruhi pendapat

stakeholder untuk membantu proyek perubahan ini, dari data tabel diatas , maka langkah strategi komunikasi yang dipergunakan pada masing – masing stakeholder :

1. Stakeholder Promoters : Manage Closely dimana strategi komunikasi yang digunakan adalah strategi responsiv, memberikan peluang sebesar . besarnya untuk berinteraksi komunikasi dengan project leader, dan menganggap stakeholder ini adalah yang utama, memberikan informasi yang transparan dan konsisten adalah strategi utama dalam mempengaruhi stakeholder pomoters.
2. Stakeholder Defenders : Keep Informed dimana strategi komunikasi yang dikembangkan adalah strategi assertive dan responsiv, memberikan peluang kepada stakeholder untuk memberikan informasi yang seluas luasnya kepada project leader dan dapat menerima informasi dari project leader dengan baik.
3. Stakeholder latents : Keep Satisfed dimana strategi komunikasi yang dikembangkan adalah strategi assertive dan responsiv, stakeholder memberikan informasi yang seluas luasnya kepada project leader dan dapat menerima informasi dari project leader dengan baik, dengan tujuan agar stakeholder ini berubah mendukung dengan sumberdayanya dalam pelaksanaan proyek perubahan.
4. Stakeholder Apathetices : Minimal effort / Monitor, dimana strategi komunikasi yang dikembangkan adalah asertive, memberikan informasi kepada stakeholder , dan mengawasi stakeholder memungkinkan mereka berpindah ke kelompok lain, komunikasi yang dilakukan berupa memberikan informasi dan sosialisasi.

III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Proyek Perubahan

Hasil dari responden yang telah dikumpulkan 50 responden untuk menilai hasil efektifitas Patroli Brimob dengan metode Patroli jarak Jauh kamandahan dapat dinilai sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap hasil sasaran Patroli, diketahui 84 % masyarakat merasa aman dan nyaman, hal ini menunjukan sasaran patroli Brimob dinilai Baik, dari tingkat situasis kamtibmas di wilayah.

Tabel 3.1 Kuisisioner rasa aman Masyarakat

NO	ASPEK PENILAIAN	Ya	Tidak	%
1.	Apakah merasa nyaman dengan Patroli Brimob tegas dan bersenjata	36	6	72
2.	Apakah merasa aman dengan hadirnya Patroli Brimob	44	0	88
3.	Apakah merasa terbantu hadirnya Patroli Brimob dalam sistem keamanan di masyarakat	47	3	94

2. Penilaian terhadap kepuasan hasil Patroli, diketahui 85,33 % masyarakat menilai merasa puas atas kegiatan Patroli yang dilakukan Brimob, selebihnya ada yang tidak mengetahui / tidak peduli dengan adanya Patroli Brimob.

Tabel 3.2 Kuisisioner kepuasan masyarakat

NO	ASPEK PENILAIAN	Ya	Tidak	%
1.	Apakah Patroli Brimob sudah simpatik	42	0	84
2.	Apakah patroli Brimob menjadi penyelesaian masalah keamanan di tempat saudara	42	2	84
3.	Apakah anda tahu adanya kegiatan Patroli Brimob dilingkungan anda ?	44	6	88

3. Penilaian terhadap keterkaitan tugas Pokok dengan Patroli yang dilakukan oleh anggota Brimob, Penilaian dari 30 Stakeholder , menilai 76,66 % menganggap Patroli Brimob terkait dengan tugas pokok sebagai kesatuan penanggulangan kejahatan berintensitas tinggi.

Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kuisioner keterkaitan dengan tugas pokok

NO	ASPEK PENILAIAN	Ya	Tidak	%
1.	Apakah ada beda Patroli Brimob dengan Patroli Kepolisian Wilayah	25		83,33
2.	Apakah efektif Patroli Brimob menciptakan rasa aman di masyarakat	25		83,33
3.	Apakah diperlukan kemampuan khusus personil yang mengawaki Patroli Brimob	19	6	63,33

4. Penilaian keterkaitan SDM Patroli, penilaian terhadap 30 Stakeholder menilai 75,55 % SDM anggota Satbrimob mampu melaksanakan tugas Patroli dengan sasaran yang telah ditentukan.

Tabel 3.4 Kuisioner tentang ketersediaan SDM

NO	ASPEK PENILAIAN	Ya	Tidak	%
1.	Apakah perlu sikap tampang tegas dan bersenjata pada saat Patroli	25		83,33
2.	Apakah perlu pelatihan khusus bagi anggota, untuk mewujudkan Patroli Brimob yang bermasyarakat	20	5	66,66
3.	Apakah perlu target Patroli Brimob berintensitas tinggi juga patroli harkamtibmas pendekatan problem solving di masyarakat	23		76,66

5. Penilaian Keterkaitan peralatan dan kenyamanan di masyarakat, dari 30 respondek stake holder , dapat diketahui 65,55 % menilai peralatan yang digunakan anggota dalam Patroli , cukup membuat masyarakat nyaman dan tidak cemas.

Tabel 3.5 Kuisinoer tentang peralatan

NO	ASPEK PENILAIAN	Ya	Tidak	%
1.	Apakah perlu penggunaan senjata api laras panjang pada saat patroli Brimob	19	6	63,33
2.	Apakah cukup menggunakan kendaraan roda 2 / roda 4	25		83,33
3.	Apakah perlu penggunaan kendaraan taktis untuk kegiatan Patroli di wil aman	14	6	46,66
4.	Apakah perlu penggunaan kendaraan taktis untuk kegiatan Patroli di wil rawan	20		66,66
5.	Apakah perlu penggunaan kendaraan taktis untuk kegiatan Patroli di wil operasi khusus	20		66,66
6.	Apakah perlu penggunaan senjata api laras panjang pada saat patroli Brimob	20		66,66

B. Kendala Proyek Perubahan

1. Internal

- a. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi terbentur dengan banyaknya penugasan yang dilakukan oleh anggota Brimob.
- b. Anggota merasa resah karena adanya pemantauan kegiatan secara langsung sehingga harus real dilaksanakan dilapangan.
- c. Anggota yang telah tersprint pelaksanaan Patroli, terkadang dilakukan penggantian tanpa pemberitahuan, sehingga antara sprin dan pelaksanaan dilapangan tidak sama.
- d. Kurang dimanfaatkannya kemampuan anggota dalam mengoperasikan teknologi informasi secara maksimal.
- e. Dukungan akomodasi berupa makan dan uang saku belum diterimakan, sehingga anggota harus mengeluarkan uang pribadi untuk mencukupi kebutuhan selama kegiatan Patroli di wilayah.
- f. Anggaran untuk harwat program aplikasi APK belum terdukung.

2. External

2. External

- a. Terbenturnya kegiatan Patroli dengan kegiatan Kepolisian lainnya di kewilayahan.
- b. Waktu Project leader untuk memantau dan menjangking keinginan masyarakat sangat terbatas.
- c. Kerjasama dengan pihak IT dari akademisi belum maksimal.

C. Pemecahan masalah

1. Komunikasi, diskusi dan koordinasi dilakukan secara face to face dengan stake holder, ditempat dan waktu yang berubah – ubah, hal ini untuk menjabatani karena stakeholder sedng melakukan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan ketika sudah terjadwal.
2. Koordinasi horisontal dilakuakn secara terbuka , ditempat dan waktu yang tidak ditentukan, dan juga dilakukan dengan alat komunikasi yang ada.
3. Koordinasi vertikal dilakukan menyesuaikan dengan agenda pimpinan, dan menyiapkan bahan bahan yang akan dijadikan bahan laporan ataupun koordinasi.
4. Terkait tim efektif, amak dilakukan pendampingan secara langsung, hal ini untuk memberikan dukungan akan hambatan – hambatan tim efektif di lapangan.
5. Penyusunan TOR dan RAB disusun berdasarkan kemampuan dan ketersediaan SDM dalam melaksanakan Patroli.
6. Dukungan anggaran dan BBM diajukan berbentuk UP, untuk kegiatan Patroli berikutnya.
7. Mulai disusun program APK Patroli Online “SI BARET”.
8. Melakukan koordinasi dengan akademisi untuk menyusun program aplikasi Patroli On Line “ SI BARET”.
9. Laksanakan Patroli secara adaptif , dan terkoordiniasi dengan baik beserta satuan kewilayahan.

D. Instrumen

D. Instrumen monitoring yang digunakan

1. Penggunaan Aplikasi Whatsapp untuk emonitor kegiatan dan laporan pelaksanaan Patroli.
2. Penggunaan ujicoba aplikasi Patroli On Line "Si Baret"
3. Supervisi dan konsultasi dengan Pusdikmin pada tanggal 15 sd 17 Juli 2018.
4. Supervisi ke jajaran Satbrimob
5. Pembagian kuisioner dan wawancara dengan responden.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Patroli sebagai salah satu upaya Brimob Polri memberikan pelayanan publik secara langsung, dengan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, disamping tugas pokok lainnya yang tertuang dalam Perakp 22 Taun 2010 tentang STOK Polri ditingkat Polda, sehingga perlu adanya pola khusus tentang Patroli, karena seringkali menjadi temuan wasrik karena belum ada ketentuan yang mengatur tentang Patroli, sasaran tidak dapat diketahui pasti, tumpang tindih dengan Patroli Satwil dan fungsi lain, bukti berupa laporan kurang akuntabel.
2. Selaku project leader melakukan identifikasi masalah dan membuat proyek perubahan berjudul " Mewujudkan pelayanan prima yang promoter , melalui kegiatan Patroli Brimob Kamandahan yang akurat, efektif dan akuntabel."
3. Dalam pelaksanaan laboratorium kepemimpinan project leader melakukan komunikasi dan menggalang stakeholder yang sudah dikelompokkan dalam kuadran berdasar pengaruh dan dan keikutsertaan dalam melaksanakan proyek perubahan, yaitu kuadran I Promoters , kuadaran II Defender, kuadran III Laten, kuadran IV Apatet, sehingga berbagai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Project leader diterapkan, dengan hasil Stakeholder yang merupakan kuadran II Laten , dengan pengaruh

kekuatan / power tinggi dalam melaksanakan project leader dan sangat minim ketertarikan dalam program proyek perubahan dapat mendukung berjalannya Proyek perubahan, begitupula kelompok masyarakat dan instansi pemerintah / BUMN yang berada pada kuadran apatet dapat tertarik dan aktif memberikan dukungan pelaksanaan Patroli on line.

4. Hambatan yang dialami oleh project leader dalam mengupayakan proek perubahan ini adalah, waktu pelaksanaan laboratorium kepemimpinan berbenturan dengan tugas – tugas operasi Kepolisian lainnya yaitu, Operasi Ketupat Candi selama 14 hari, Operasi Mantap Praja Candi selama 45 hari, kegiatan pelayanan Kepolisian lainnya , sehingga praktis seluruh sumberdaya yang ada terkuras dalam kegiatan event tersebut, Literatur induk tentang Patroli kamndahan dan Patroli Brimob belum ada, sehingga project leader mempunyai tugas tambahan yaitu menyusun standart petunjuk teknis yang legitimasi, anggota sebagai obyek pelaksana utama masih berpikir paradigma lama, bahwa Patroli hanya bersifat formalitas, sehingga awalnya mendapatkan banyak rintangan dan tantangan dilapangan tetapi berangsur angsur mulai paham akan kewajiban dan hak mereka masing – masing secara transparan, dan mengetahui cara bertindak ketika menghadapi hambatan.
5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah adalah melakukan tatap muka secara langsung, memberikan sosialisasi pada semua kesempatan ketika bertemu steakholder, memberikan pendampingan dan koordinasi serta memberikan bantuan apabila tim efektif mengalami masalah dan kendala, memberikan pelatihan secara langsung kepada anggota yang melakukan Patroli, memberikan sosialisasi dan meyakinkan kepada Pimpinan Polda Jateng Kapolda jateng maupun Irwasda Polda jateng tentang Juknis Patroli dan program Patroli On Line “ Si Baret “, yang menjadi terobosan kreatif, menyampaikan

kuisioner kepada 75 responden masyarakat umum, dan 25 Responden Pejabat Utama Polda Jateng dan Pejabat Utama Sat Brimob Polda Jateng, dengan harapan mengetahui sejauhmana implikasi proyek perubahan ini dilaksanakan di jajaran Satbrimob Polda Jateng, dan hasilnya Patroli Brimob kategori Baik dan terukur, efektif dalam mencapai sasaran Patroli, transparan dan akuntabel dalam penyerapan anggaran.

6. Hasil dari laboratorium kepemimpinan adalah munculnya peran aktif dari stakeholder – stakeholder untuk melaksanakan proyek perubahan, dukungan dari masyarakat dan pimpinan Obvit dalam ikut serta memberikan dukungan serta penilaian positif kepada Patroli Brimob, diharapkan menambah kepercayaan masyarakat kepada Brimob dalam menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban, proyek perubahan dapat diimplementasikan di lapangan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan Patroli Brimob, adanya program aplikasi APK Patroli On Line Si Baret (Sistem Informasi Brimob Adaptif, responsif, efektif dan terukur).

B. Saran

1. Pendidikan dan Pelatihan pimpinan merupakan upaya merubah mindset anggota Polri maupun PNS untuk berbuat lebih baik dan memberikan kontribusi aktif dalam membangun good and clean government, untuk itu mohon dapatnya lulusan Diklatpim IV , diberikan reward seperti halnya lulusan Diklatpim tingkat III, II maupun I, karena lulusan Diklatpim IV ini juga diawali dengan seleksi, dan melakukan program pendidikan yang juga dilakukan oleh tingkat I , II dan III, sehingga tidak ada kesan Diklatpim IV tidak ada gunanya untuk jenjang karier di Polri.
2. Upaya Proyek perubahan yang telah dilakukan oleh peserta diklatpim IV ini sebaiknya di berikan wadah tersendiri untuk dipublikasikan dan dijadikan percontohan bagi instansi lain yang ingin melihat hasil – hasil aplikasi proyek perubahan.

3. Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan dan latihan kepemimpinan , mohon dapatnya dilakukan evaluasi dan pembenahan pada pola mengajar , dan pelayanan bagi peserta didik di Pusdikmin Polri.

Semarang, Juli 2018

Mentor

Peserta Diklatpim IV


KETUT YOGA SAPUTRA, S.I.K.


DIDIK SUPRIYADI, S.KOM.

AJUN KOMISARIS POLISI NRP 83091350

NOSIS 201804071009

Menyetujui,
COACH



MOHAMMAD ROIS, S.I.K, M.H.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS
3. Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian di tingkat Polda.
4. Peraturan Kepala LAN Nomor 19 tahun 2015 tentang pedoman penyelenggaraan Diklatpim III
5. Peraturan Kepala LAN Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklatpim IV.
6. Peraturan Kapolri nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan tahapan kekuatan dalam tindakan Kepolisian.
7. Peraturan kabaharkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli.
8. Peraturan Kapolri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan perkap administrasi pertanggung jawaban keuangan dilingkungan Polri.
9. Permenkeu RI Nomor 7 / PB / 2013 tentang tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan Belanja Negara pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.
10. Buku Hanjar Diklatpim IV Angkatan XXXVI Tahun 2018.